



PENGARUH NANAS (*ANANAS COMOSUS*) TERHADAP RAMBUT BERKETOMBE (*DANDRUFF*) PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN

Delta Apriyani^{a*}, Marwiyah^b

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

Fruit Pineapple (*Ananas comosus*), Hair Dandruff

Abstrak

Memanfaatkan buah nanas dalam merawat rambut berketombe merupakan hal yang sangat mudah. Peneliti memberikan informasi bagi masyarakat guna untuk memanfaatkan buah nanas sebagai kosmetik perawatan rambut berketombe, hasil dari penelitian ini dapat dilihat dengan kasat mata. Metode dalam penelitian ini ialah metode eksperimen, teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Variabel bebas yang digunakan adalah kandungan buah nanas (*ananas comosus*), variabel terikat dalam penelitian ini adalah rambut berketombe. Hasil penelitian yang dilihat dengan kasat mata menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan dari buah nanas (*ananas comosus*) untuk mengatasi rambut berketombe. Saran dari peneliti adalah perlu adanya pempublikasian buah nanas yang dapat digunakan untuk kosmetik perawatan rambut berketombe.

Abstract

*Utilizing pineapple in treating dandruff hair is very easy. Researchers provide information to the public in order to take advantage of the pineapple fruit as dandruff hair care cosmetics, the results of this study can be seen with the naked eye. The data analysis technique used is the t test. The independent variable used is the content of pineapple (*ananas comosus*), the dependent variable in this study is dandruff hair. The results of the study showed concrete evidence that there is a very significant influence of pineapple fruit to overcome dandruff hair. Advice from research is the need for publication of pineapple fruit can be used for hair care cosmetics dandruff.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Department of Services Technology and Production FT Semarang State

University Campus Building E10 Sekaran Gunung Pati Semarang 50229

E-mail: deltaapriyani@yahoo.com

ISSN 2252-7087

PENDAHULUAN

Rambut merupakan suatu bulu yang keluar dari lapisan kulit yang terbentuk dari zat yang paling dominan yaitu zat keratin. Rambut tidak memiliki indra perasa dengan kata lain rambut merupakan suatu bagian tubuh yang memiliki jaringan mati. Rambut tidak hanya berfungsi untuk melindungi tubuh tetapi juga rambut berperan sebagai salah satu penunjang penampilan. Banyak masalah rambut yang dialami manusia pada masa kini, mungkin karena perkembangan zaman serta pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan terdapat banyak alat-alat canggih atau bahan-bahan/obat-obatan yang dipergunakan oleh manusia itu sendiri. Sehingga begitu banyak permasalahan mengenai rambut yang mungkin hal ini tidak ditemui oleh nenek moyang kita di masa lalu.

Salah satunya yaitu ketombe, istilah lain dari ketombe yaitu *seborheic dermatitis*. Maksudnya adalah pelepasan sel-sel kulit kepala yang sudah mati secara berlebihan. Ketombe terbagi lagi atas dua bagian:

Ketombe Kering (*Pityriasis Capitis Simples*), dapat dilihat dengan tanda yaitu adanya sisik-sisik yang berwarna putih hingga kuning dan kehitam-hitaman, mengkilap serta kering pada kulit kepala. Akibat dari ketombe kering ini adalah sangat gatal, rambut rontok karena terganggu pertumbuhannya; b) Ketombe Basah (*Pityriasis Steatoides*), tanda-tanda dari ketombe basah ini adalah berupa sisik-sisik berwarna seperti juga ketombe kering, tapi bukan kering melainkan basah, ciri-ciri yang lain sama seperti ketombe kering dan akibat yang ditimbulkannya tetapi kadang kadang ketombe basah ini agak berbau dibandingkan ketombe kering. Disamping itu lebih susah dalam penataan rambut, karena kondisi rambut terlalu basah (Rostamailis, 2005:184).

Menurut Aniatul Hidayah (2011:52) menyatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan rambut menjadi berketombe yaitu:

Kulit kepala yang terlalu kering. Keringnya kulit kepala dapat menyebabkan kulit

mengelupas dan membentuk serpihan serpihan kulit, pada kulit kepala kering ialah jenis ketombe kering yang timbul.

Kulit kepala terlalu berminyak. Minyak yang berlebihan pada rambut dapat menjadi sumber makanan jamur yang berkembang di kulit kepala, dimana jamur akan merangsang pengelupasan kulit kepala berlebihan dan menyebabkan ketombe, dan ketombe basah yang sering timbul pada jenis kulit kepala berminyak.

Nutrisi yang kurang terutama kekurangan nutrisi *zinc*.

Terlalu sering atau terlalu jarang keramas, apabila terlalu sering keramas maka akan membuat minyak pada rambut menjadi hilang dan akan menyebabkan timbulnya ketombe kering, tetapi apabila terlalu jarang keramas maka minyak akan sangat menumpuk dan bisa menyebabkan timbulnya ketombe basah.

Stres membuat daya kerja pada rambut dan kulit kepala menjadi tidak normal, sehingga bisa membuat kondisi rambut dan kulit kepala pada posisi tidak sewajarnya.

Penggunaan kosmetik rambut yang berlebihan atau tidak cocok membuat kondisi rambut dan kulit kepala menjadi bermasalah.

Konsumsi makanan berlemak secara berlebihan, sehingga membuat produksi minyak berlebihan yang akhirnya akan menyebabkan timbulnya ketombe.

Malassezia (jamur yang dapat menyebabkan *seborheic dermatitis*, yaitu radang pada kulit).

Psoriasis (akumulasi sel kulit mati yang membentuk sisik perak yang tebal).

Cradle cap (*seborheic dermatitis* pada kulit kepala bayi).

Dermatitis (radang kulit) akibat sensitivitas terhadap produk perawatan rambut tertentu atau pewarnaan rambut.

Ketombe dapat diatasi atau dicegah dengan memanfaatkan berbagai macam tumbuhan-tumbuhan dan buah-buahan. Salah satu buah yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah rambut berketombe yaitu buah nanas (*ananas comosus*).

Nanas (*Ananas comosus*) memiliki kandungan air 90% dan kaya akan Kalium, Kalsium, Iodium, Sulfur, dan Khlor. Selain itu juga kaya Asam, Biotin, Vitamin B12, Vitamin Eserta Enzim Bromelin. Bromelin pada buah nanas adalah enzim proteolitik yang ditemukan pada bagian batang ,buah, dan kulit nanas (*Ananas comosus*). Beberapa kegunaan dari enzim ini adalah mengurangi pembengkakan karena luka atau operasi. Enzim ini terus bekerja sampai jaringan kulit yang sehat menampakkan diri. Enzim ini juga memiliki fungsi untuk mengangkat jaringan kulit yang mati terutama pada kulit kepala penyebab ketombe (Bagus Gunawan Usyan /06/01/2014;22:23).

Sesuai deskripsi yang telah dijabarkan, peneliti melakukan eksperimen pemanfaatan kandungan buah nanas (*Ananas comosus*) untuk mengatasi rambut berketombe. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh buah nanas (*Ananas comosus*) untuk mengatasi rambut berketombe dan mengetahui seberapa besar pengaruh buah nanas terhadap rambut berketombe.

METODE PENELITIAN

Tabel. 1 Alat yang digunakan untuk eksperimen

No.	Alat	Jumlah
1.	Sisir Berekor	1 buah
2.	Jepit Bergigi	4 buah
3.	Handuk	4 buah
4.	Botol Aplikator	1 buah
5.	<i>Hair Cape</i>	1 buah

Tabel. 2 Bahan yang digunakan untuk eksperimen

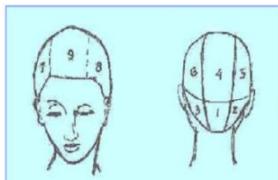
No.	Bahan	Jumlah
1.	Sari Buah Nanas	100 ml – 125 ml
2.	Air Jeruk Nipis	10 tetes
3.	Shampoo	5 ml

Memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini maka digunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi, observasi dan tes, yang dilakukan Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Laboratorium Kecantikan Gedung E10 lantai 2 Kampus Universitas Negeri Semarang, Sekaran Gunung Pati Semarang. Waktu penelitian yaitu dari bulan Mei samapai dengan bulan Juni pada tahun 2014.

Teknik pengambilan sampel dengan cara *proporsive sampling*, dimana sampel yang digunakan ialah sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu (rambut berketombe). Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji t. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kandungan buah nanas (*Ananas comosus*). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah rambut berketombe (*dundraff*).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penilaian yang dilakukan oleh 3 orang panelis yaitu para ahli dibidang kecantikan khususnya rambut dengan cara pengamatan secara kasat mata, mengukur tingkat ketombe yang ada pada sampel.

Tabel 3. Langkah Kerja Eksperimen

No.	Langkah Kerja Praktek
1	Menyiapkan tempat area kerja
2.	Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
3.	Melakukan tes awal yaitu: dengan pengamatan ketombe secara kasat mata yang dilakukan oleh 3 orang juri.
4.	Membagi rambut/ parting rambut menjadi 4 bagian
	
	Keterangan:
	1. bagian depan kanan
	2. bagian belakang kanan
	3. bagian depan kiri
	4. bagian belakang kiri
5.	Menyiapkan bahan yang digunakan untuk pengaplikasian yang terbuat dari buah nanas. (Sebelumnya buah nanas dibuat halus atau diambil sarinya agar mempermudah dalam pelaksanaan. Cara pembuatannya yaitu: Kupas buah nanas dari kulitnya dan mata matanya hingga bersih kemudian cuci dengan air bersih. Buah nanas yang sudah bersih kemudian dihaluskan dengan cara diparut Ambil air atau sari buah nanas yang sudah dihaluskan Sebagai bahan campuran menggunakan perasan air jeruk nipis Aduk hingga rata maka bahan siap untuk digunakan.)
6.	Oleskan campuran buah nanas dan jeruk nipis tersebut ke rambut kepala yang berketombe secara merata.
7.	Setelah selesai, diamkan rambut hingga 10 menit sampai 15 menit hingga bahan meresap dan bekerja dengan baik.
8.	Setelah waktu proses selesai, maka cuci rambut dengan shampoo anti ketombe dengan bersih.
9.	Sisir rambut dengan rapih dan terakhir penilaian hasil perawatan yang dilakukan oleh 3 orang juri.
10.	Berkemas: Mengembalikan alat dan bahan ketempat semula Menyapu dan mengepel lantai.

Sumber: Peneliti, 2014

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi:

deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian untuk membuktikan apakah hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

Eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuktikan adanya pengaruh kandungan buah *ananas comosus* untuk rambut berketombe. Sampel yang digunakan pada eksperimen ini ialah mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan 2011 yang memiliki rambut berketombe.

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu data hasil pemberian sari buah *ananas comosus* pada rambut berketombe sebelum dan sesudah perlakuan. Hasilnya dilihat dari kasat mata hasil akhir dari rambut yang berketombe pada sebelumnya memiliki tingkat skor paling rendah 1 dan yang paling tinggi berskor 4 setelah perlakuan menjadi berkurang dari skor terendah 4 dan skor tertinggi menjadi 5.

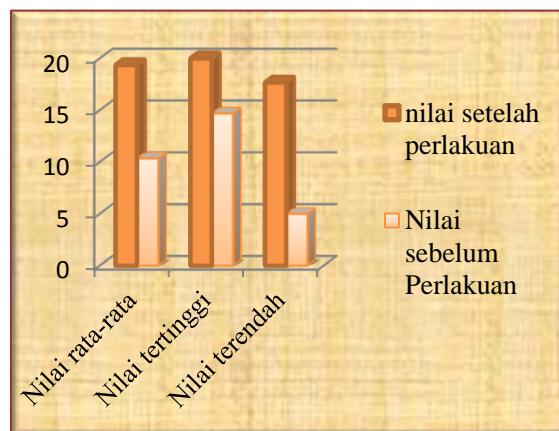
Pengolesan dilakukan pada saat sebelum mencuci rambut, pengolesan dilakukan pada kulit kepala dengan cara digosok gosok hingga meresap pada kulit dan ketombe terkelupas dari kulit kepala, diamkan selama 10 menit sebelum melakukan pencucian. Hasil akhir setelah

Tabel 4. Daftar Nilai Hasil Perlakuan

Sebelum Perlakuan			Setelah Perlakuan		
Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
10,342	14,68	5	19,367	20	17,67

Sumber Peneliti, 2014

Diagram



Persebaran

Sumber Peneliti, 2014

Sampel penelitian ini berjumlah 10 orang. Nilai rata-rata sebelum hasil pemberian buah nanas (*ananas comosus*) terhadap masalah rambut berketombe (*dandruff*) sebesar 10,342, nilai tertinggi sebesar 14,68, dan nilai terendah 5. Sedangkan setelah pemberian buah nanas (*ananas comosus*) terhadap masalah rambut berketombe (*dandruff*) memiliki nilai rata-rata 19,367, nilai teringgi 20, dan nilai terendah 17,67 dengan selisih nilai rata-rata adalah 9,025. Hasil eksperimen dapat terlihat apabila menggunakan buah nanas (*ananas comosus*) yang masak. Buah nanas (*ananas comosus*) yang diambil sarinya atau airnya dapat dgnakan ± untuk 2 kepala.

Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh buah nanas (*ananas comosus*) terhadap rambut berketombe (*dandruff*)

Tabel 5. Data Hasil Pengujian Hipotesis

Jenis Data	thitung	Kesimpulan
Hasil pengaruh kandungan buah ananas comosus terhadap rambut dandruff	thitung > ttabel 9,62>3,33	H_0 ditolak, berarti H_a diterima dengan demikian hasil eksperimen buah ananas comosus untuk rambut dandruff memiliki pengaruh yang positif dan memiliki tingkat pengaruh yang signifikan.

Pembahasan

Buah nanas (*ananas comosus*) terbukti banyak mengandung zat-zat yang dapat membantu merawat keindahan rambut agar

Tabel. 14 Kandungan Vitamin C dan Protein dalam Buah Nanas

Zat Gizi	Banyaknya	Manfaat Bagi Rambut
Vitamin C	1.04 gr	Mencegah Ketombe dan Rambut Rontok
Protein	0.50 %	Menguatkan Rambut

Sumber Hasil Uji Laboratorium PPT UGM, 2014

pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan 2011. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 9,62 sedangkan t_{tabel} pada taraf interfal signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk)= 9 diperoleh nilai sebesar 3,33 karena t_{hitung} 9,62 > dari pada t_{tabel} 3,33, menunjukan bahwa cukup menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa hasil pengaruh kandungan buah nanas (*ananas comosus*) terhadap rambut berketombe (*dandruff*) memiliki tingkat pengaruh yang sangat signifikan, karena pada perlakuan didapat nilai rata-rata sebelum perlakuan 10,342 sedangkan sesudah perlakuan 19,367 dan apabila nilai rata-rata sempurna yaitu 20, jadi nilai sesudah perlakuan mendekati sempurna.

terhindar dari kelainan-kelainan rambut. Zat-zat tersebut seperti protein, vitamin C dan enzim bromelin.

Protein dalam buah nanas dapat membantu dalam menjaga kekuatan rambut agar tidak terjadi kerontokan, buah nanas (*Ananas Comosus* Famili *Bromeliaceae*)

mengandung enzim bromelin yang dapat mengangkat jaringan kulit yang mati (skin debridement) atau disebut ketombe (kulit mati pada kepala). ternyata dalam buah nanas (*ananas comosus*) terdapat senyawa lain yang dapat mengatasi masalah ketombe pada rambut yaitu senyawa vitamin C memiliki banyak manfaat baik untuk kesehatan maupun untuk kecantikan kulit dan kecantikan rambut. Vitamin C untuk kecantikan rambut yaitu untuk melawan ketombe, mencegah rambut rontok, dan mengatasi rambut beruban dan juga menjaga kesehatan kulit kepala agar tidak menimbulkan jamur yang dapat menyebabkan rambut berketombe. Zat-zat tersebut banyak terkandung didalam daging buah nanas (*ananas comosus*) yang masak, oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buah nanas yang sudah masak untuk eksperimen yang dilakukan.

Eksperimen yang dilakukan menggunakan bahan-bahan yang alami tidak mencampurkan bahan kimia yang dapat merusak senyawa-senyawa yang ada dalam buah, sehingga penelitian ini tidak memiliki efek samping atau hal yang merugikan pada saat perlakuan atau setelah perlakuan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek yang disebabkan bahan kimia.

Eksperimen ini dilakukan selama 3 kali perlakuan oleh semua sampel dengan perlakuan yang sama tanpa ada perbedaan perlakuan dan dengan kondisi rambut yang sama-sama memiliki ketombe, dan buah nanas (*ananas comosus*) yang digunakan semua sampel untuk perlakuan sama yaitu buah nanas yang masak dan campuran yang digunakan yaitu air jeruk nipis sebagai pengawet agar sari buah nanas (*ananas comosus*) tidak cepet membusuk atau bau. Sampel mengaplikasikan sari buah nanas (*ananas comosus*) yang telah dicampur dengan air jeruk nipis ke kulit kepala dengan disertai pemijatan pada seluruh kulit kepala secara merata, kemudian didiamkan selama 10 menit sampai 15 menit agar sari buah nanas tersebut meresap dan bekerja dengan baik. Setelah selesai sampel membersihkan dengan penyampoan.

Hasil analisis data ternyata diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat diambil kesimpulan eksperimen buah *ananas comosus* terhadap rambut berketombe pada saat pemakaian dan hasil akhir ternyata buah *ananas comosus* dapat mengurangi ketombe dan menghasilkan pengaruh terhadap ketombe yang sangat signifikan. Eksperimen ini tidak memiliki efek samping yang merugikan akibat bahan alami yang digunakan baik jangka panjang maupun pendek. Eksperimen yang dilakukan membuktikan juga bahwa tidak terjadi iritasi pada saat pemberian perlakuan dan setelah perlakuan.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil simpulan sebagai berikut. Pertama, ada pengaruh kandungan buah *ananas comosus* terhadap rambut ketombe pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan 2011. Kedua, Nilai rata-rata sebelum perlakuan 10,342 sedangkan sesudah perlakuan 19,367 dan apabila nilai rata-rata sempurna yaitu 20, jadi nilai sesudah perlakuan mendekati sempurna, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa buah nanas (*ananas comosus*) memiliki pengaruh yang sangat tinggi atau signifikan pada rambut berketombe (*dandruff*).

2. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Perlu adanya pempublikasian pada masyarakat luas bahwa buah nanas (*ananas comosus*) dapat digunakan untuk mengatasi rambut berketombe (*dandruff*) dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Bagi mahasiswa pendidikan tata kecantikan yang ingin melanjutkan penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan penelitian yang dihasilkan dapat memberikan informasi-informasi yang lebih lagi

- untuk semua, memberikan inofasi-inofasi yang lebih demi menambah wawasan dan pengetahuan bidang teknologi kecantikan untuk semua.
- c) Lembaga atau industri yang terkait dalam bidang kecantikan khususnya kosmetik dapat menambah pengetahuan dan bahan baru dalam pembuatan kosmetik dengan menggunakan atau memanfaatkan buah ananas comosus untuk bahan produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayah Aniatul. 2011. Herbal Kecantikan. Yogyakarta; Citra Media.
[http://www.slideshare.net/Bagus Gunawan Usyan/ shampo-dari-kulit-nanas](http://www.slideshare.net/BagusGunawanUsyan/shampo-dari-kulit-nanas) 06/01/2014; 22:23
Rostamailis. 2005. Perawatan Badan, Kulit dan Rambut. Jakarta; Rineka Cipta.